

ABSTRAK

Emil Musthofa, 2020, Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Perspektif Aliran Humanisme di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Dr.H. Nor Hasan, M.Ag.

Kata kunci: Pembelajaran, Aqidah Akhlak, Aliran Humanisme.

Fenomena penerapan konsep pendidikan Islam yang humanis pada mata pelajaran Aqidah Akhlak menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk mempelajari lebih mendalam dan lebih serius melalui kegiatan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep pembelajaran aqidah akhlak itu sendiri dalam perspektif humanisme di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah; Bagaimana implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam perspektif aliran humanisme di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan?, apa saja kendala dalam mengimplementasikan pembelajaran aqidah akhlak dalam perspektif aliran humanisme tersebut?, serta apa saja solusi alternatif yang dilakukan dalam memecahkan kendala pengimplementasian pembelajaran aqidah akhlak tersebut dalam perspektif aliran humanisme di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Jenis penelitian adalah penelitian lapangan atau yang kita kenal dengan *field research*. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, Implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam perspektif humanistic di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan memberikan dampak dan pengaruh yang positif terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, karena tampak dalam pengimplementasiannya, guru menciptakan iklim pembelajaran yang demokratis, mengembangkan sikap empati, dan guru merasakan apa yang sedang dirasakan oleh peserta didik, guru membantu peserta didik menemukan solusi dalam setiap masalah yang dihadapinya. *Kedua*, salah satu permasalahan yang dihadapi adalah adanya rasa tidak semangat dan malas pada salah satu siswa yang terkadang berdampak kepada siswa yang lain yang ikut terpengaruh. *Ketiga*, solusi alternatif yang bisa dilakukan adalah para guru di lembaga dapat melengkapi pembelajaran dengan berbagai macam media pembelajaran yang sekiranya para siswa tersebut bisa tertarik untuk belajar, seperti pemaksimalan penggunaan media proyektor, penyampaian bahan pelajaran dengan cara memutar video-video yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran dan lain sebagainya.

Penelitian ini sangat layak dikembangkan sehingga diharapkan para pembaca dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan teori-teori yang telah dikaji dalam penelitian ini, serta bagi para guru dapat mengimplementasikannya dalam dunia pendidikan.